

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH PADA  
PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**BIMA IBNU KHOBIR**

**NIM. 3618018**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH PADA  
PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**BIMA IBNU KHOBIR**

**NIM. 3618018**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **BIMA IBNU KHOBIR**  
NIM : **3618018**  
Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**  
Judul : **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH  
PADA PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU  
BATANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Agustus 2022

Yang Menyatakan



**Bima Ibnu Khobir**  
**NIM. 3618018**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Jln. H. Muh Kamari, Ds. Karangjampo RT 01/RW 04 Kecamatan Tirto Kabupaten  
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bima Ibnu Khobir

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BIMA IBNU KHOBIR

NIM : 3618018

Judul : **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH PADA  
PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Agustus 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**  
NIP. 19701005 2003121 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **BIMA IBNU KHOBIR**  
NIM : **3618018**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH  
PADA PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU  
BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 16 September 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag**  
NIP. 197511201999031004

Penguji II

**Hanif Ardiansyah, M.M**  
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 26 September 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ dan و = $\bar{A}$
ي = i	أَي = ai	ي = $\bar{I}$
و = u	أَوْ = au	ي = $\bar{U}$

## 3. Ta Marbûtah

*Ta marbûtah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

المَدِينَةُ الفَاضِلَةُ     ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

*Ta marbûtah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ            ditulis *al-hikmah*

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا            ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ            ditulis *al-ḥajj*

#### 5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ل ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ            ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ            ditulis *al-zalzalah*

#### 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ            ditulis *syai’un*

أَمْرٌ            ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah robbil ‘alamin ya Allah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak Sumadi alm dan Ibu Sutiyeem yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu mendoakan dengan ikhlas untuk kesuksesanku.
2. Kakak Alfian Septiadi dan adik tercinta Ahmad Dani Masudi, serta seluruh keluarga besar saya, Terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Maila Luthfatun Nufus yang telah memberikan support dan perhatiannya sehingga saya bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat Ponpes ITB yang selalu memberikan dukungan dan turut mendoakan disetiap langkah saya.
6. Teman-teman PPL yang telah memberikan warna dalam hidup saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

7. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2018, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menghadapi dunia luar yang ternyata tak seindah ekspektasi saya.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”*

(HR. At-Tabaraani)

## ABSTRAK

Khobir, Bima Ibnu. 2022. *Analisis Penerapan Manajemen Dakwah pada Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

**Kata Kunci :** Manajemen Dakwah, Indonesia Siaga, ZIS

Sebuah organisasi maupun instansi pasti memerlukan adanya manajemen untuk mengatur segala kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan adanya manajemen disuatu organisasi atau instansi bisa mempermudah dalam proses pelaksanaannya. Demikian pula LAZISMU Batang yang memiliki banyak program, khususnya yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Program Indonesia siaga ialah salah satu program LAZISMU Batang sebagai kegiatan dakwah yang didalamnya bertujuan untuk menjalankan misi kemanusiaan. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Negara Indonesia merupakan salah satu negara rentan akan terjadinya bencana. Untuk mencapai tujuan yang ideal maka diperlukan sebuah manajemen yang baik dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mana sudah tercantum pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang (2) bagaimana penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang (3) apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari direktur LAZISMU dan manager program melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang didapat tersebut dianalisis dengan menggunakan teori data dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan program Indonesia siaga terfokuskan pada tiga tahapan yaitu *rescue* (penyelamatan), *recovery* (pemulihan), dan *development* (perkembangan). (2) dalam penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga di LAZISMU Batang yaitu dengan perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakkan dakwah, pengendalian dan evaluasi dakwah dengan cara membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, membuat struktur organisasi sesuai dengan spesialis kerja, melakukan kegiatan sesuai standar operasional dan melaksanakan evaluasi internal. (3) faktor pendukung pada program Indonesia siaga di LAZISMU Batang yaitu tersedianya dana dalam proses pelaksanaan kegiatan, saling bersinergi setiap divisi. Adapun faktor penghambat, kurangnya sumber daya manusia, perbedaan pendapat antar divisi, lokasi yang sulit dijangkau, dan cuaca yang ekstrim.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampun dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya dipanjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dzuriyat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan. Penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis

4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Perwalian Akademik.
5. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala LAZISMU Batang beserta jajarannya yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Kakak Alfian Septiadi, Adik Ahmad Dani Mas'udi dan keluarga besar saya, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis, serta doa, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

Pekalongan, 16 Agustus 2022

Penulis



**Bima Ibnu Khobir**  
**NIM. 3618018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Manajemen Dakwah.....	26
B. Program Indonesia Siaga.....	58
C. Sekilas tentang Zakat, Infaq, dan Shodaqah .....	58
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>62</b>
A. Profil LAZISMU Cabang Batang .....	62
B. Letak kantor LAZISMU Batang .....	64
C. Struktur Organisasi LAZISMU Batang .....	64

D.	Sistem Pengelolaan Dana ZIS LAZISMU Batang.....	66
E.	Program Kerja LAZISMU Batang .....	69
F.	Pelaksanaan Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.....	71
G.	Penerapan Manajemen Dakwah pada Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.....	73
H.	Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat pada Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.....	78
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH PADA PROGRAM INDONESIA SIAGA DI LAZISMU BATANG .....</b>		<b>82</b>
A.	Analisis Pelaksanaan Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.....	82
B.	Analisis Penerapan Manajemen Dakwah pada Program Indonesia Siaga Di LAZISMU Batang.....	84
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat pada Program Indonesia Siaga Di LAZISMU Batang.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>93</b>
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1. Perolehan Dana ZIS LAZISMU Batang .....	67
---	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3.1. Badan Pelaksana LAZISMU Batang .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al Quran dan Sunnah merupakan pegangan teguh bagi setiap kaum muslim, dimana disitu dijelaskan bahwa dakwah menduduki tempat dan posisi sentral dan menentukan. Metode dakwah yang tidak tepat, sering memberikan gambaran dan pendapat yang keliru tentang Islam, sehingga kesalahlangkaan dalam operasional dakwah. Alquran dan Sunnah merupakan sumber syariat Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, terutama bagi umat Islam. Untuk mengenal dan memahami syariat Islam secara tepat, maka diperlukan strategi dakwah yang tepat pula, agar pelaksanaannya dapat mencapai sasaran yang tepat, maka diperlukan perencanaan dakwah yang benar-benar berangkat dari hasil pengamatan, analisis tentang kondisi obyektif mad'u.<sup>1</sup>

Dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, namun harus sesuai dengan kaidahnya dan memperhatikan kebutuhan objek dakwah. Para ulama nusantara sudah merealisasikan dakwahnya dengan penuh kegigihan agar terciptanya bangsa yang berakhlak, dan berilektual. Demikian pula pemerintah pun berdakwah melalui kegiatan-kegiatan sosial yang mana aktivitas tersebut dapat menumbuhkan sikap simpati, empati, tolong menolong sesama satu dengan yang lainnya. Organisasi Muhammadiyah pun tidak ketinggalan dalam menjalankan untuk berdakwah amar ma'ruf nahi mungkar.

---

<sup>1</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), hlm. 2.

Optimis mereka itu menjadi salah satu dorongan bahwa dakwah jangan sampai mengalami stagnasi dan terus menerus memakai konsep konvensional saja.<sup>2</sup>

LAZISMU dibentuk oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, kemudian ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah ditentukannya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga perusahaan maupun instansi lainnya. Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.<sup>3</sup>

Sebuah organisasi Islam yang bergerak dibidang yang bernuansa Islami seperti LAZISMU ialah lembaga amil zakat, infaq, dan shodaqah yang berwenang guna melakukan pengelolaan dana ZISKA (zakat, infaq, shodaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya) secara nasional. Sebagaimana demikian LAZISMU masih berada dibawah naungan Muhammadiyah yang mempunyai

---

<sup>2</sup> Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di era Modern", *Jurnal Komunikasi Islam*: Vol. III No. 12013, hlm. 77-78.

<sup>3</sup> <https://LAZISMU.org>. diakses dari internet pada Jumat, 27 Mei 2022 pada pukul 16.00

beberapa tugas pokok yaitu fundraising ziswaf, mendistribusikan zakat secara efektif dan efisien, dan mendayagunakan secara optimal dan profesional dengan tujuan guna mempermudah muzakki dalam menjalankan kewajibannya yang sudah dianjurkan dalam Islam. Oleh sebab itu LAZISMU juga menjadi wadah sebagai sarana berdakwah guna terciptanya masyarakat Islam yang semestinya bukan sampai stagnan melalui ceramah atau mengaji, karena LAZISMU bukan bergerak pada bidang itu saja. Selain lembaga pengelola dana ZISKA LAZISMU juga membaurkan nilai-nilai sosial saat pentasyarufan dana zakat, infak dan shodaqah dengan mengadakan program-program pemberdayaan yang terdiri dari ; program pendidikan, program ekonomi, program dakwah, serta program sosial dan kemanusiaan.<sup>4</sup>

Sebuah organisasi maupun instansi pasti butuh sebuah cara guna mengoptimalkan apa yang akan dikerjakannya, demikian pula LAZISMU Batang yang memiliki banyak program, khususnya program yang bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan. Program-program yang dimiliki tersebut haruslah diatur seoptimal mungkin guna dapat terealisasinya program kerja agar berjalan dengan baik dan terarah. Terlebih lagi, LAZISMU merupakan AUM itu harus bisa menjalankan program sembari berdakwah melalui program-programnya. Oleh sebab itu untuk menjalankan program-program tersebut perlu adanya penerapan manajemen dakwah. Hal itu sangat urgensi karena manajemen dakwah sendiri merupakan proses mengelola dakwah agar

---

<sup>4</sup> <http://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/ojp7au368> diakses dari internet pada Rabu, 19 Januari 2022 pada pukul 00.48 WIB.

apa yang diinginkan dari dakwah tersebut dapat tercapai goal yang diharapkan.<sup>5</sup>

Negara Indonesia merupakan salah satu negara rentan akan terjadinya bencana. Tidak bisa dipungkiri bahwa bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja baik dari segi dataran rendah maupun dari segi dataran tinggi. Di Indonesia tidak hanya satu jenis bencana saja yang terjadi, melainkan lebih dari satu jenis bencana, dampaknya tidak sedikit yang mengalami kehilangan harta benda, kerugian, serta banyak mengalami korban jiwa. Diantaranya bencana banjir, cuaca ekstrim, tanah longsor, gunung meletus, dan gempa bumi.<sup>6</sup>

Program Indonesia siaga ialah salah satu program LAZISMU Batang sebagai kegiatan dakwah yang didalamnya bertujuan untuk sosial kemanusiaan. Oleh sebab itu, melalui dengan adanya program kegiatan Indonesia siaga, LAZISMU Batang berkolaborasi dengan MDMC untuk memberikan respons baik untuk pencegahan, saat terjadi bencana, maupun pasca bencana. Program tersebut mempunyai tugas sebagai respon cepat tanggap darurat dan pasca bencana, baik dari *Search And Rescue* (SAR), rekonstruksi dan rehabilitasi. Keegiatannya berupa pendirian posko bantuan/pengungsian, dapur umum, pendistribusian sembako, layanan kesehatan hingga aktivitas *recovery* pasca bencana (psikososial dan pemulihan ekonomi masyarakat).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 18.

<sup>6</sup> Ali Nurdin, "Transformasi Dompot Dhuafa dari Lembaga Amil Zakat menjadi Lembaga Sosial dan Kemanusiaan", (*Jurnal Buletin AITuras*: Vol. XIX No. 2, 2013), hlm. 362.

<sup>7</sup> <https://LAZISMUBatang.org>. diakses dari internet pada Rabu 19 januari 2022 pada pukul 00.48 WIB.

Untuk dapat mencapai tujuan dakwah yang ideal, maka diperlukan sebuah manajemen yang baik dalam melaksanakan sebuah aktivitas dakwah. Dimana manajemen ialah sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Manajemen dakwah dalam menjalankan program ialah bertujuan untuk mengarahkan pada pola kerja yang terpadu, efektif, dan efisien dalam rangka mencapai tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya, serta tersampainya dakwah yang terkandung dalam program tersebut.<sup>8</sup> Salah satu dari sekian banyaknya program atau kegiatan LAZISMU Batang yang jelas membutuhkan manajemen dakwah yaitu program Indonesia Siaga.

Oleh sebab itu, manajemen dakwah disini sangat diperlukan karena untuk mengatur dakwah yang akan disampaikan melalui program tersebut. Dimulai dari pra-pelaksanaan program Indonesia siaga, pelaksanaan program itu sendiri, maupun pasca-pelaksanaanya. Dengan hal demikian melalui penerapan manajemen dakwah memiliki beberapa fungsi yakni sebagai perencanaan dakwah yaitu sebagai penentuan arah jalannya suatu kegiatan dakwah, pengorganisasian dakwah yaitu untuk mengelompokkan kegiatan dakwah agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi tersebut dan adanya penggerakan ini menjadikan kegiatan dakwah dapat terealisasikan atau terkoodinir secara efektif, selanjutnya adanya evaluasi sebagai tolak ukur

---

<sup>8</sup> Hamriani H.M, "Organisasi dalam Manajemen Dakwah", (*Jurnal Dakwah Tabligh*: Vol. 14 No. 22013). hlm. 246.

keberhasilan suatu kegiatan dakwah dengan apa yang sudah kita tentukan atau rencanakan sebelumnya dari kegiatan dakwah tersebut. Dakwah yang disampaikan pun harus bisa dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelaksanaan dakwah menjadi stimulus yang nyata dan damai juga menentramkan dalam upaya mengoptimalkan kualitas akidah dan spiritual juga masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dengan hal tersebut sehingga melakukan penelitian yang diberi judul “**Analisis Penerapan Manajemen Dakwah pada Program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang?
2. Bagaimana penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang?

---

<sup>9</sup> Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah, dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.31.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan program Indonesia siaga di LAZISMU Batang.
2. Mengetahui penerapan manajemen dakwah pada program kegiatan Indonesia siaga di LAZISMU Batang.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia Siaga di LAZISMU Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Untuk memberikan kontribusi intelektual terhadap wacana dakwah Islam sehingga dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen dakwah pada Lembaga Amil Zakat.
  - b. Untuk meningkatkan khasanah intelektual penyusun dan merupakan media mengaplikasikan ilmu-ilmu terkait dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

2. Kegunaan secara praktis
  - a. Bagi peneliti akan sangat bermanfaat bagi penambah wawasan dan pengalaman tentang manajemen dakwah di LAZISMU Kabupaten Batang.
  - b. Bagi lembaga LAZISMU Batang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya fungsi manajemen yang baik dalam mengelola program yang sudah ada.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

- a. Konsep Dasar Tentang Manajemen Dakwah

- 1) Pengertian Manajemen Dakwah

Definisi manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja *to manage* yang bermakna *to direct, to control, to carry on, to cope with, to direct affairs, to seccred*. Jadi manajemen berarti *the act of managing, administration, body of directors controlling bussines*. Apabila diliat asal katanya, maka manajemen dapat berarti memimpin, memberi petunjuk, menyelamatkan atau tindakan memimpin.<sup>10</sup> Sedangkan definisi manajemen secara istilah adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber

---

<sup>10</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*,..., hlm.7.

yang ada secara tepat untuk menggapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Definisi dakwah berasal dari akar kata bahasa Arab dengan kata dasar *da'a-yad'u-du'a* yang mempunyai makna memanggil, mengundang, mengajak, minta tolong, memohon, mendoakan dan mendorong. Maka dapat didefinisikan bahwa dakwah adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meneliti jalan Allah dan istiqomah dijalannya serta berjuang Bersama meninggalkan agama Allah.<sup>11</sup>

Dari beberapa definisi manajemen dan definsisi dakwah yang telah diuraikan diatas, maka pengertian manajemen dakwah adalah suatu proses merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun, dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas itu dan kemudian menggerakannya ke arah pencapaian tujuan dakwah.<sup>12</sup>

Sedangkan M. Munir dan Wahyu Ilaihi mengartikan bahwa, manajemen dakwah ialah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan dan aktivitas dakwah yang

---

<sup>11</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,..., hlm. 13.

<sup>12</sup> Awang Darmawan Putra, *Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 4.

yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>13</sup>

## 2) Fungsi Manajemen Dakwah

George R Terry menjelaskan empat fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Istilah-istilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut perencanaan dakwah (*takhith*), pengorganisasian (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqobah*).<sup>14</sup> Dan berikut pemaparan dari fungsi-fungsi manajemen dakwah:

### a) Perencanaan dakwah (*takhith*)

Perencanaan merupakan proses menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan dalam rangka penyelenggaraan dakwah.

### b) Pengorganisasian dakwah (*thanzim*)

Pengorganisasian dakwah bisa diartikan sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mngelompokkan pekerjaan

---

<sup>13</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,..., hlm. 36

<sup>14</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,..., hlm. 93.

yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi.<sup>15</sup>

c) Penggerakan dakwah (*tawjih*)

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini aktivitas dakwah dilaksanakan. Penggerakan dakwah dapat diartikan sebagai seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

d) Pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqobah*)

Pengendalian dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha agar aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Setelah dilakukan pengendalian semua aktivitas dakwah, maka aspek penting lain yang harus diperhatikan dalam mengelola sebuah organisasi dakwah adalah dengan melakukan langkah evaluasi.

Evaluasi dakwah ialah meningkatkan pengertian manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer atau pimpinan dakwah untuk

---

<sup>15</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*,..., hlm. 79-83.

mengamati perilaku anggotanya, lewat pengamatan yang lebih mendalam yang dapat dihasilkan melalui saling pengertian diantara kedua belah pihak. Oleh sebab itu, evaluasi sangat urgensi karena dapat menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah.<sup>16</sup>

b. Program Indonesia Siaga

Program Indonesia siaga adalah program kerja tahunan yang dilaksanakan oleh lembaga LAZISMU yang mana program tersebut terfokuskan pada bidang sosial dan kemanusiaan yang mana program tersebut bertujuan penanganan masalah sosial yang timbul akibat ekses external terhadap kehidupan mustahik, seperti bantuan bencana, pendampingan manula dan kegiatan karikatif, yaitu berupa memberi bantuan secara langsung kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti memberi makan, menghibur orang sakit, memberi pakaian dan lain sebagainya..<sup>17</sup>

c. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Zakat secara bahasa artinya adalah berkah, tumbuh, suci, baik, dan bersihnya sesuatu. Sedangkan zakat secara syara' adalah hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya dimana syara' mewajibkan untuk mengeluarkannya kepada orang-orang fakir dan yang lainnya dengan syarat-syarat khusus. Kata zakat semula

---

<sup>16</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,..., hlm. 183.

<sup>17</sup> <https://LAZISMU.org>. diakses dari internet pada Rabu, 16 Maret 2022 pada pukul 21:49.

bermakna: *al-thaharah* (bersih), *al-nama'* (tumbuh, berkembang), *al-barakah* (anugerah yang lestari), *al-madh* (terpuji), dan *al-shalah* (kesalehan). Semua makna tersebut telah dipergunakan, baik di dalam Al-quran maupun hadist. Sedangkan pengertian zakat secara fiqih adalah hak yang telah ditentukan kadarnya yang wajib (dikeluarkan) pada harta-harta tertentu.<sup>18</sup>

Menurut istilah pengertian zakat berarti mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah swt. Untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunya.<sup>19</sup>

Sedangkan kata infaq berasal dari Bahasa arab *anfaqa-yunfiq* berarti menjadi miskin, habis perbekalan dan membelanjakan.<sup>20</sup> Dalam buku Kamus Terminologi Islam karya A Azis Mashuri beliau mendefinisikan, infaq adalah pemberian dengan mengeluarkan sebagian harta benda untuk beramal tanpa ada ketentuan kapan dan berapa jumlah yang harus dikeluarkan.<sup>21</sup> Sedangkan makna Infaq dalam artian lain bermakna sebuah kegiatan memberikan sebagian harta untuk kegiatan yang telah

---

<sup>18</sup> Arifin, *Keutamaan Zakat Infaq Sedekah*, (Bintaro:Quanta, 2016), hlm. 3.

<sup>19</sup> Qadariah Barkah, Peny Cahaya Azwari, dkk, *Fikih Zakat Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 4.

<sup>20</sup> Muhammad zumar Aminudin, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Prespektif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta)", (*Jurnal Zakat dan Wakaf*: Vol. 6 No.1, 2019, hlm. 87.

<sup>21</sup> A Azis Mashuri, *Kamus Terminologi Agama Islam*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 231.

disyariatkan yang bertujuan untuk mendorong kemajuan masyarakat dan anggotanya termasuk keluarganya.

Sementara kata shodaqah berasal dari kata *shodaqah-yusdiq* yang bermakna benar. Dalam hal ini benar pengakuan iman seseorang.<sup>22</sup> Sedangkan definisi shadaqah secara istilah adalah suatu ibadah yang berupa pemberian untuk jalan Allah swt secara sukarela yang dilakukan oleh muslim dengan tidak terdapat ketentuan yang mengatur jumlah dan bentuknya.<sup>23</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian dilakukan, penulis sudah mencari dan membaca beberapa sumber-sumber penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang sedang direncanakan. Adapaun beberapa terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, Zahrotu Millah (2017) Dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa’adah Pati”. Dari hasil penelitian ini yaitu fokus terhadap manajemen dakwah dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah serta adanya peluang dalam mengelola koperasi dan pembiayaan syariah. Berdasarkan dari penelitian ini mempunyai

---

<sup>22</sup> Muhammad Zumar Aminudin, *Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Prespektif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta,....*,hlm. 87

<sup>23</sup> Tika Widiastuti, *Ekonomi dan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga Uiversity Press, 2022), hlm. 6.

persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya dalam penerapan manajemen dakwah pada pengelolaan KSPPS dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan untuk pengelolaan di KSPPS. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga di LAZISMU <sup>24</sup>

*Kedua*, Sri Dewi Wulandari (2017) dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Manajemen Dakwah pada Program Bina Mandiri Wirausaha LAZISMU Surabaya. Hasil penelitian tersebut yaitu terfokuskan pada manajemen dakwah pada salah satu program ekonomi yang direalisasikan oleh LAZISMU yakni Bina Mandiri Wirausaha. Berdasarkan pada penelitian ini mempunyai persamaannya yaitu pada metode yang digunakan adalah kualitatif dan fokus terhadap salah satu program Lazismu. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu lebih fokus terhadap program Ekonomi. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap penerapan manajemen dakwahnya pada program sosial dan kemanusiaan yaitu program Indonesia Siaga.<sup>25</sup>

*Ketiga*, Muhammad Ilham (2020) dalam judul skripsinya “Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan”. Penelitian kualitatif diterapkan pada

---

<sup>24</sup> Zahratul Millah, “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa’adah Pati”. *Skripsi Dakwah dan Komunikasi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm. i.

<sup>25</sup> Sri Dewi Wulandari, “Analisis Manajemen Dakwah pada Program Bina Mandiri Wirausaha LAZISMU Surabaya”. *Tesis Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. i.

penelitian saudara Muhammad Ilham. Hasil penelitian ini yaitu membahas tentang implementasi manajemen pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini terfokuskan terhadap fungsi manajemen terhadap KJKS. Berdasarkan pada penelitian ini mempunyai persamaan yaitu metode yang dipakai serta adanya peran manajemen. adalah sama-sama mengkaji mengenai penerapan manajemen. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan serta lokasi penelitian.<sup>26</sup>

*Keempat*, Ricka Handayani (2021) dalam jurnalnya “Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Pengelolaan Dana ZIS Pada Program Lazisnu”. Penelitian pada jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Ricka adalah untuk mengetahui manajemen pelayanan dalam mengelola program Lazisnu. Penelitian ini terfokuskan terhadap manajemen pelayanan dalam mengelola dana ZIS. Berdasarkan penelitian yang berlangsung mempunyai persamaan yaitu metode kualitatif dan peran manajemen dalam Lembaga zakat. Sedangkan untuk perbedaannya dalam penelitian terdahulu fokus terhadap penerapan manajemen pelayanannya sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus terhadap penerapan manajemen dakwahnya serta tempat objeknya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad Ilham, “Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Medan: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan, 2020), hlm. i.

<sup>27</sup> Ricka Handayani, “Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Pengelolaan Dana ZIS Pada Program Lazisnu”, (*Jurnal Manajemen Dakwah*: Vol. 3, No. 2, 2021), hlm 1.

*Kelima*, Silvia Riskha Fabriar (2021) dalam jurnalnya “Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an Melalui MTA TV Surakarta”. Penelitian pada jurnal saudari Silvia ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui apa saja peluang dan hambatan MTA dalam pengelolaan redaksi dan perluasan jangkauan melalui MTA TV. Pada penelitian ini terfokus pada strategi yang dimiliki MTA dalam pengelolaan redaksi dan perluasan jangkauan ke masyarakat. Berdasarkan penelitian ini mempunyai persamaannya yaitu pada metode yang dipakai adalah kualitatif dan manajerial dalam mengemban dakwahnya. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu lebih fokus terhadap strategi MTA serta objek tempat penelitiannya. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap penerapan manajemen dakwahnya pada program Lazismu.<sup>28</sup>

### **3. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan pemaparan mengenai garis besar suatu penelitian. Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu kerangka berpikir dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen dakwah yang dilakukan LAZISMU Batang dalam Program Indonesia siaga.

---

<sup>28</sup> Silvia Riskha Fabriar, “Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Taklim Al-Quran melalui MTA TV Surakarta”, (*Jurnal Of Islamic Management*: Vol. 1, No. 2, 2021), hlm 124.

LAZISMU (Lembaga Amil, Zakat, infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah) Kabupaten Batang merupakan LAZ bentukan masyarakat Muhammadiyah yang memiliki tugas meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, infaq, dan shadaqah. Sudah secara otomatis harus berusaha dengan sepenuh hati untuk mengembangkan model pemberdayaan zakat prodduktif yang tepat dan pendistribusian konsumtif sesuai mustahik yang benar-benar membutuhkan.

Negara Indonesia merupakan negara yang rawan terjadinya bencana. Dengan melalui adanya salah satu program kerja LAZISMU Batang yaitu Indonesia Siaga yang mana untuk memberikan respons baik untuk pencegahan, saat terjadi bencana, maupu pasca bencana serta bisa memberikan sedikit kontribusi bagi yang terdampak.

Agar program tersebut bisa terealisasikan dengan baik dan benar maka dari itu perlu adanya penerapan manajemen dakwah sebagai perencanaan dakwah yang bertujuan agar program tersebut dapat berjalan baik, pengorganisasian dakwah guna pembagian tugas kerja masing-masing yang sesuai dengan pembagiannya, penggerakan dakwah yaitu inti dari inti program tersebut, karena peran ketua dalam memberikan arahan atau dorongan terhadap bawahannya. Kemudian pengendalian dan evaluasi dakwah bertujuan guna adanya pengendalian pelaksanaan kegiatan serta adanya evaluasi dari program yang sudah dijalankan tersebut.

**Gambar 1.1. Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dibuat dalam penelitian ini adalah *field research* yaitu salah satu metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun tangan berada di lapangan, atau berada di lingkungan yang mengalami masalah.<sup>29</sup> Field Research dipakai di lapangan dan

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

berorientasi pada metode untuk menentukan secara khusus dan realistis apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Dengan hal demikian, penulis berupaya menggambarkan tentang penerapan manajemen dakwah yang dilakukan oleh LAZISMU Batang terutama pada program Indonesia Siaga.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>30</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melalui adanya observasi dan wawancara dengan Bapak Muntoro Abdurrahman selaku manajer LAZISMU dan Bapak Khiftanul Bakhri selaku ketua divisi program Indonesia Siaga.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia.<sup>31</sup> Berupa dokumen, buku, jurnal, serta berbagai informasi terkait penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga di LAZISMU

---

<sup>30</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

<sup>31</sup> Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 123.

Batang, data ini merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sebuah hal penting dalam hal penelitian, karena data yang akurat akan menghasilkan penelitian yang baik. Agar data yang diperoleh dapat objektif, valid serta realibel, maka dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu kejadian atau peristiwa guna menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>32</sup> Metode ini dilakukan untuk menggali informasi terkait penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga oleh LAZISMU Batang.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Oleh sebab itu, yang mana guna mendapatkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab secara bertatap muka. Dalam wawancara terdapat 2 jenis yaitu:

---

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabupress, 2004), hlm. 32.

- 1) *In-depth interview* (wawancara mendalam), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.
- 2) *Guided interview* (wawancara terarah), dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam karena dalam proses wawancara cenderung lebih informal dan mengalir bebas seperti percakapan sehari-hari. Metode ini akan dilakukan dengan pihak lembaga dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, jurnal, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data terkait: Sejarah, berdirinya lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, badan kepengurusan, rekapitulasi keuangan, dan laporan-

---

<sup>33</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ...hlm. 31.

laporan lainnya. Selain itu penggunaan dokumen dapat menghemat waktu dan tenaga, sebab peneliti tidak harus datang berulang-ulang mengunjungi sumber, terhindar dari banyak kesalahan dalam mengambil data, dibandingkan dengan wawancara atau pengamatan dari sering datanya agak lebih lengkap dan dapat dipercaya.<sup>34</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan menggambarkan data-data tersebut atau dengan kalimat yang kemudian disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data ialah data yang didapat ditulis dalam bentuk laporan atau data yang diperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengusahakan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih rill tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk

---

<sup>34</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 114.

<sup>35</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Kemudian setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yakni data yang diperoleh dikelompokkan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.<sup>36</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan yang akan peneliti sajikan, untuk mempermudah pembahasan mengenai isi penelitian, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>36</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 35.

Bab II, Landasan Teori, bab ini meliputi: teori-teori yang berkaitan dengan penerapan manajemen dakwah yang mencakup definisi, fungsi-fungsi, tujuan manajemen dakwah kemudian yang berkaitan dengan program Indonesia siaga di Lazismu.

Bab III, Hasil Penelitian, bab ini meliputi: Penerapan Manajemen Dakwah pada Program Indonesia Siaga di LAZISMU yang berisi: gambaran umum LAZISMU Batang yang berisi: Sejarah dan latar belakang lembaga, Struktur Organisasi, Visi dan Misi serta tujuan, dan program kerja yang ada pada LAZISMU Kab. Batang.

Bab IV, Analisis Data, bab ini meliputi: Analisis penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga yang dilakukan oleh LAZISMU Batang.

Bab V, Penutup dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada sumber primer, maupun sumber sekunder mengenai penerapan manajemen dakwah pada program Indonesia siaga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LAZISMU Batang dalam pelaksanaan program Indonesia siaga berdasarkan tahapan-tahapan manajemen dakwah yang diterapkan pada pencapaian proses fungsi manajemen meliputi perencanaan dakwah terdiri dari rencana jangka pendek dan jangka panjang. Pengorganisasian dakwah meliputi membentuk struktur organisasi sesuai spesialis kerja. Penggerakan dakwah meliputi melakukan pengarahan, memberikan motivasi dan menjalin komunikasi dan pengendalian dan evaluasi dakwah ialah proses evaluasi dan menilai terkait dengan pelaksanaan program Indonesia siaga yang sudah dilaksanakan sudah berjalan sesuai rencana atau menyimpang.
2. Pelaksanaan program Indonesia siaga dibentuk sebagai rasa empati kepada masyarakat Indonesia. Karena negara Indonesia sendiri rawan terjadinya bencana, oleh karena itu LAZISMU Pusat membuat program Indonesia siaga sebagai bentuk kesiapsiagaan terjadinya bencana yang terfokus pada tiga tahapan yaitu: *rescue, recovery dan development*.

3. Faktor pendukung pada program Indonesia siaga di LAZISMU Batang yaitu: tersedianya dana dalam proses pelaksanaan program, saling bersinergi setiap divisi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan persepsi antar divisi, lokasi yang sulit dijangkau dan cuaca yang ekstrim.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan masukan untuk kedepannya terhadap pihak-pihak terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak LAZISMU Batang diharapkan menambahkan sumber daya manusia pada program Indonesia siaga agar dapat memaksimalkan dalam proses pelaksanaannya terutama dalam Program Sosial dan Kemanusiaan.
2. Diharapkan dengan adanya program Indonesia siaga dapat memberi kontribusi maslahat bagi semua masyarakat dalam skala lokal maupun nasional.
3. Bagi peneliti setelahnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan manajemen dakwah pada program lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Indonesia: Qiara Media).
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Peneleitian*. (Yogyakarta: SUKApress UIN Sunan Kalijaga).
- Ahsan, Fauzul Mizanul. 2019. "Analisis Pengumpulan dan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lazis Muhammadiyah Lamongan". (*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*: Vol. 6. No. 12)
- Al Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. 2022. *Aplikasi Qur'an Kemenag*, (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia).
- Aminudin, Muhammad Zumar. 2019. "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Prespektif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta". (*Jurnal Zakat dan Wakaf*: Vol. 6 No.1).
- Arifin. 2016. *Keutamaan Zakat Infaq Sedekah*. (Bintaro: Quanta).
- Azis, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana).
- Bakhri, Khiftanul. Ketua Divisi Program Sosial dan Kemanusiaan LAZISMU Batang, *Wawancara Pribadi*. Batang, 6 Juni 2022.
- Bakhri, Khiftanul. Ketua Divisi Program Sosial dan Kemanusiaan LAZISMU Batang, *Wawancara Pribadi*. Batang, 27 Juni 2022.
- Barkah, Qadariyah, Peny Cahaya Azwari, dkk. 2020. *Fikih Zakat Sedekah dan Wakaf*. (Jakarta: Prenadamedia Group).

Basit, Abdul. 2013. “Dakwah Cerdas di era Modern”. *Jurnal Komunikasi Islam*: Vol. III No. 1.

Fabriar, Silvia Riskha. 2021. “Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Taklim Al-Quran melalui MTA TV Surakarta”. (*Jurnal Of Islamic Management*: Vol. 1, No. 2).

Fadli, Ahmad. 2002. *Organisasi dan Administrasi*. (Kediri: Manhalun Nasiin Press).

Fambudi, Irfan. Juli. 2020. “Program LAZISMU Batang”. Batang; Jendela dunia berbagi: Majalah Mata Hati. No. 07. XII.

Hafidhuddin, Didin. 1999, *Solusi Islam atas Problematikan Umat: (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*. (Yogyakarta: Gema Insani Press).

Handayani, Ricka. 2021. “Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Pengelolaan Dana ZIS Pada Program Lazisnu”. (*Jurnal Manajemen Dakwah*: Vol. 3, No. 2).

Hastuti, Qurratul Aini Wara. 2016. “Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar”. (*Jurnal ZISWAF*: Vol. 3. No. 1).

<http://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/ojp7au368> diakses dari internet pada Rabu, 19 Januari 2022 pada pukul 00.48 WIB.

<https://bdkpalembang.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 19 Juni 2022.

<https://LAZISMU.org>. diakses dari internet pada Jumat, 27 Mei 2022 pada pukul 16.00.

<https://LAZISMUbatang.org>. diakses dari internet pada Rabu 19 januari 2022 pada pukul 00.48 WIB.

- Ilham, Muhammad. 2020. "Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan". *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. (Medan: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan)
- Islam, Kementrian Agama RI Direktorat Masyarakat. 2013. *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kayo, Khatib Pahlawan. 2007. *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesioanal*. (Jakarta: AMZAH).
- Krisnadi,, Herry dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta Selatan: LPU-UNAS).
- Lathief, H. M. S. Nasaruddin. tt. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*. (Jakarta: PT. Firma Dara).
- M, Hamriani H.2013."Organisasi dalam Manajemen Dakwah". (*Jurnal Dakwah Tabligh*: Vol. 14 No. 2).
- Machfoedz, Masu'd dan Mahmud Machfoedz. 2005. *Kewirausahaan: Metode, Manajemen dan Implementasi*, (Yogyakarta: BPFE).
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. (Ponorogo: Wade Group).
- Mashuri, A Azis. 2017. *Kamus Terminologi Agama Islam*. (Yogyakarta: Diva Press).
- Millah, Zahratul. 2017. "Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati". *Skripsi Dakwah dan Komunikasi*. (Semarang: UIN Walisongo).

- Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. (Yogyakarta: al-Amin Press).
- Mulyadi, dkk. 2020. *Pengantar Manajemen*. (Banyumas: CV. Pena Persada).
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana).
- Nurdin, Ali. 2013. "Transformasi Dompot Dhuafa dari Lembaga Amil Zakat menjadi Lembaga Sosial dan Kemanusiaan". (*Jurnal Buletin AlTuras*: Vol. XIX No. 2).
- Pahlawan, Khatib. 2007. *Manajemen Dakwah, dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*. (Jakarta: Amzah)
- Priansa, Donni Junni. 2018. *Manajemen Organisasi Publik*. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Putra, Awang Darmawan. 2021. *Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani).
- Romadona, Sri. 2019. "Manajemen Dakwah di Laziz Qaryah Thayyibah Purwokerto", dalam *Skripsi Manajemen Dakwah*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Rosmini. 2016. "Falsafah Infak Dalam Prespektif Al-Quran, Fakultas Dakwah dan Komunikasi". (UIN Alauddin Makasar: *Madania*, Vol. 20, No. 1).
- Sadikin, Ali dkk. 2017. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. (Yogyakarta: K-Media).
- Sarwono, Jonatan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Suluh Media).
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

- Sugyiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2004. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustakabupress).
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2017. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Kencana).
- Syam'un. 2011. *Manajemen Dakwah*. (Alauddin Press: CV. Berkah Utami).
- Terry, George R. *Guide to Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M. *Prinsip-Prinsip Manajemen*.
- Thoriquddin, Moh. 2014. *Pengelolaan Zakat Produktif*. (Malang: UIN-Mailiki Press).
- Widiastuti, Tika. 2022. *Ekonomi dan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga University Press).
- Wulandari, Sri Dewi. 2017. "Analisis Manajemen Dakwah pada Program Bina Mandiri Wirausaha LAZISMU Surabaya". *Tesis Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel).